

**Buku *Pop Up* sebagai Inovasi Media Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

**Lutfiyatin Nadlifah<sup>1</sup>, Wendri Wiratsiwi<sup>2</sup>**

<sup>1,2)</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Jawa Timur, Indonesia

**Informasi Artikel**

Ditinjau : 10 Agustus 2025

Direvisi : 18 Agustus 2025

Terbit Online : 21 Agustus 2025

**Kata kunci:**

*Lapisan bumi, buku pop up, pembelajaran IPAS.*

**Korespondensi**

e-mail :

[lutfiyatin68@gmail.com](mailto:lutfiyatin68@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pemahaman tentang lapisan bumi merupakan salah satu materi utama dalam pembelajaran IPAS yang sering dianggap sulit oleh siswa. Penelitian dilaksanakan terhadap siswa kelas V di UPT SD Negeri Doromukti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tentang struktur lapisan bumi melalui penggunaan Buku *pop up*. Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus mencakup fase perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di UPT SD Negeri Doromukti pada tahun ajaran 2024/2025. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, evaluasi formatif. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan buku *pop up* secara nyata berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa mengenai materi lapisan bumi. Kenaikan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus satu ke siklus dua meningkat. Pada siklus satu, rata-rata nilai memperoleh 42,1% (8 siswa) berada di atas KKTP, sedangkan 57,9% (11 siswa) masih di bawah KKTP. Pada siklus kedua, rata-rata pembelajaran siswa meningkat menjadi 84,2% (16 siswa) yang berhasil meraih skor di atas KKTP, sementara 15,8% (3 siswa) masih di bawah KKTP. Dengan demikian, media buku *pop up* dapat digunakan sebagai salah satu pilihan alternatif yang efektif dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar terhadap materi struktur lapisan Bumi.

**ABSTRACT**

*Understanding the layers of the earth is one of the main subjects in science education that is often considered difficult by students. This study was conducted on fifth-grade students at UPT SD Negeri Doromukti with the aim of improving learning outcomes on the structure of the earth's layers through the use of pop-up books. This study employed the Classroom Action Research (PTK) method, conducted in two cycles, each cycle comprising planning, implementation, observation, and reflection phases. The research subjects were fifth-grade students at UPT SD Negeri Doromukti during the 2024/2025 academic year. Data collection was conducted using observation and formative evaluation methods. The research findings indicate that the use of pop-up books significantly*



---

*contributes to improving students' learning outcomes regarding the Earth's layers. The average learning outcomes of students increased from the first cycle to the second cycle. In the first cycle, the average score was 42.1% (8 students) above the KKTP, while 57.9% (11 students) were still below the KKTP. In the second cycle, the average learning outcomes of students improved to 84.2% (16 students) who achieved scores above the KKTP, while 15.8% (3 students) were still below the KKTP. Thus, pop-up books can be used as an effective alternative option to help improve the learning outcomes of fifth-grade elementary school students on the topic of Earth's layer structure.*

---

DOI : xxxx

---

## PENDAHULUAN

Manusia memerlukan pendidikan sepanjang hayatnya. Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana yang memungkinkan individu untuk mengeksplorasi kemampuan mereka melalui metode pembelajaran atau cara lain yang umumnya diterima oleh masyarakat (Safitri *et al.*, 2024). Tujuannya adalah untuk mendorong mereka mengembangkan potensi individu mereka agar dapat memperkuat kekuatan spiritual dalam agama mereka, keterampilan manajemen diri, karakter positif, kecerdasan, nilai moral yang tinggi, serta kompetensi yang bermanfaat untuk diri mereka sendiri dan masyarakat (Rahman *et al.*, 2022).

Salah satu komponen penting dalam merumuskan tujuan-tujuan tersebut adalah kurikulum. Kurikulum mencakup berbagai mata pelajaran dan program pendidikan yang dikembangkan oleh badan penyelenggara, dengan tujuan memberikan desain pembelajaran yang efisien bagi peserta didik (Hal *et al.*, 2024). Kemendikbud RI meluncurkan kerangka kurikulum pembelajaran mandiri, menandai perubahan signifikan dalam kebijakan pendidikan Indonesia. Program pembelajaran mandiri ini mewakili pendekatan baru yang memberikan kesempatan bagi siswa, pendidik, dan lembaga pendidikan untuk berinovasi dalam proses pendidikan (Lembong *et al.*, 2023).

Pelajaran IPA dan IPS kini disatukan menjadi satu, yang dikenal sebagai IPAS, pada Kurikulum Merdeka untuk tingkat pendidikan dasar (Viqri *et al.*, 2024). Rahmah & Harahap,



(2024) menjelaskan bahwa penggabungan pembelajaran berdasarkan kesadaran bahwa siswa SD biasanya memandang hal-hal secara terintegrasi. Pembelajaran IPAS memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh kepada peserta didik dalam memahami fenomena alam, kehidupan sosial, serta hubungan antara keduanya (Lestari & Sari, 2022). Oleh karena itu, diharapkan integrasi antara Mata pelajaran IPA dan IPS dapat memperdalam pemahaman siswa tentang dunia alam dan lingkungan sosial secara lebih mendalam (Kurniawan, 2022).

Media pembelajaran merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran (Wulandari *et al.*, 2023). Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar, sehingga siswa lebih tertarik dan berminat terhadap pembelajaran (Hasan *et al.*, 2021). Media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga berfungsi membantu peserta didik dalam memahami hal-hal yang bersifat abstrak (Nurfadhillah *et al.*, 2021). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan proses pembelajaran, sehingga menjadi lebih efisien dan efektif (Fadilah *et al.*, 2023).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V UPT SDN Doromukti pada hari Rabu, 20 November 2024 tentang pembelajaran di kelas V terdapat permasalahan yaitu sebagian siswa menunjukkan kesulitan dalam menangkap dan memahami isi materi pelajaran yang diberikan pada mapel IPAS di kelas V, terutama terkait topik struktur lapisan bumi. Mereka menghadapi kendala dengan kosakata yang tidak familiar saat belajar, masalah ini muncul karena guru umumnya mengandalkan ceramah yang hanya berdasar pada buku ajar serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Hal ini menyebabkan kebosanan siswa dan kurangnya keterlibatan dalam proses belajar, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Hal tersebut tampak dari prestasi belajar siswa di mana hanya 33,3% (5 siswa) yang memperoleh skor di atas KKTP, sementara 66,7% (10 siswa) berada di bawahnya. Ini mengindikasikan bahwa siswa masih belum sepenuhnya memahami materi tentang lapisan bumi. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang kontekstual dan menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa.



Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya pemanfaatan media yang efektif untuk menarik minat belajar siswa. Sehingga, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan media buku *pop up* untuk materi lapisan bumi, sebagai media pembelajaran yang menarik dan inovatif selama proses belajar yang mampu meningkatkan pembelajaran siswa terkait dengan materi pelajaran.

Buku *Pop Up* merupakan jenis buku yang dilengkapi dengan bagian yang dapat bergerak atau berbentuk tiga dimensi sehingga mampu menyajikan visualisasi cerita yang menarik. Melalui tampilan gambar yang muncul ketika halaman dibuka, Buku *Pop Up* tidak hanya menambah motivasi belajar siswa, tetapi juga dapat digunakan baik secara mandiri maupun dalam kegiatan belajar kelompok (Erica & Sukmawarti, 2021). Sedangkan menurut (Winda *et al.*, 2022) Buku *pop up* adalah buku yang ketika halamannya dibuka akan menampilkan gambar tiga dimensi dengan efek bayangan yang menarik, sehingga mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa sekolah dasar.

Penelitian ini memperoleh penguatan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Arip & Aswat, 2021) dengan judul “Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar”. Berdasarkan penelitian tersebut Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan buku *pop up* sangat sesuai untuk mata pelajaran IPAS. Terdapat juga penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kamila & Sukartono, 2023) dengan judul “Penerapan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPAS Materi Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Kalirejo” yang menunjukkan bahwa penggunaan media buku *pop up* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS melalui media buku *pop up*. Bagi pendidik, PTK merupakan teknik penelitian yang sangat berguna. PTK memudahkan guru



untuk mengenali dan menangani masalah belajar yang muncul di kelas (Aminarti *et al.*, 2024). Terdapat empat fase dari proses penelitian tindakan di kelas ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, beserta refleksi (Simamora, 2021).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPT SDN Doromukti selama rentang waktu tiga bulan, terhitung sejak November hingga Januari pada tahun ajaran 2024/2025. Lokasi penelitian berada di wilayah Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban.

### **Sasaran / Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 19 siswa kelas V UPT SDN Doromukti, yang terdiri dari 10 perempuan dan 9 laki-laki.

### **Prosedur penelitian**

Proses penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini berlangsung selama dua siklus. Setiap siklus tersebut mencakup empat fase utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Simamora, 2021).

### **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Saadi, 2025). Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dikumpulkan mencakup data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi dan wawancara mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, lembar wawancara, serta soal tes formatif untuk melihat peningkatan hasil belajar pada setiap siklus (Utomo *et al.*, 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, wawancara untuk mendapatkan tanggapan dari guru dan siswa, serta pemberian tes sebelum dan sesudah tindakan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang dilakukan (Esmiyati, 2016).



## **Teknik analisis data**

Analisis data merupakan aspek penting dalam pelaksanaan PTK. Mutu hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh proses analisis yang dilakukan, dengan begitu peneliti dapat menilai apakah langkah-langkah yang ditempuh efektif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran (Pratiwi *et al.*, 2023). Teknik analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Untuk analisis kualitatif, data yang diperoleh dari pengamatan pada saat observasi kelas dan diolah dalam tiga tahap: analisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Di sisi lain, analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data berupa nilai atau skor hasil evaluasi siswa dengan menerapkan teknik statistik deskriptif seperti perhitungan rata-rata dan persentase. Analisis data dilakukan pada setiap siklus guna mengevaluasi perkembangan dan efektivitas tindakan yang diberikan, sehingga hasilnya dapat menjadi acuan dalam merancang perbaikan pada siklus selanjutnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri Doromukti Tuban, 19 siswa kelas V terlibat dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mapel IPAS melalui pemanfaatan media pembelajaran berupa buku *pop up*. Pada siklus awal, pelaksanaan penelitian mengikuti empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Topik utama pembahasan pada fase kedua akan fokus pada bagaimana buku pop-up dapat mempermudah siswa memahami Struktur Lapisan Bumi dengan lebih baik. Setelah menyampaikan materi tentang struktur lapisan bumi, peneliti memberikan kertas soal yang telah dilengkapi dengan petunjuk untuk mengerjakan soal. Setelah para siswa selesai menjawab soal, peneliti meminta agar mereka menyerahkan kertas ujian yang sudah diisi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus satu, terlihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKTP	Ket
1	AAR	60	75	Belum Cukup
2	AGS	80	75	Cukup
3	ANA	70	75	Belum Cukup
4	AGP	75	75	Cukup
5	AAP	65	75	Belum Cukup
6	DPM	90	75	Cukup
7	GZK	80	75	Cukup
8	INA	50	75	Belum Cukup
9	MAP	60	75	Cukup
10	MAA	70	75	Belum Cukup
11	MGAP	60	75	Belum Cukup
12	NFA	55	75	Belum Cukup
13	NAC	40	75	Belum Cukup
14	PTU	85	75	Cukup
15	QNR	50	75	Belum Cukup
17	RDS	90	75	Cukup
18	MNNA	70	75	Belum Cukup
19	ISYP	80	75	Cukup
Total Poin			1230	
Poin Maksimum			90	
Rata-rata Nilai			64,73	

Tabel yang menunjukkan hasil pembelajaran dari siklus I menunjukkan bahwa nilai maksimum adalah 90, sementara nilai minimum adalah 40. Hanya delapan dari 19 anak yang berada di atas KKTP, dan 11 siswa sisanya masih berada di bawah. Dengan persentase penyelesaian sebesar 42,1%, skor rata-rata hasil pembelajaran kelas adalah 64,73. Tabel berikut memberikan lebih banyak detail.

Tabel 2. Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	Aspek Analisis	Ket
1	Skor maksimum	90
2	Skor minimum	40
3	Jumlah siswa	19
4	Jumlah siswa yang hasil belajarnya selesai	8
5	Jumlah siswa yang hasil belajarnya belum selesai	11
6	Rata-rata prestasi akademik kelas	64,73
7	Persentase siswa yang menyelesaikan kelasnya	42,1%

Berdasarkan analisis refleksi dari siklus satu, nilai belajar peserta didik kelas V UPT SDN Doromukti pada materi struktur lapisan bumi sangat rendah. Penyebabnya dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran, sehingga pemahaman siswa terhadap materi struktur lapisan bumi ini sangat kurang.

Pembelajaran yang lebih efektif perlu diterapkan oleh peneliti untuk meningkatkan proses belajar pada siklus kedua karena hasil belajar siswa kelas V dari siklus satu masih rendah. Pelaksanaan tindakan siklus kedua peneliti memilih untuk memanfaatkan media buku *pop up* tentang struktur lapisan bumi untuk menjelaskan materi, setelah itu peneliti membagikan lembar soal yang sudah tertera petunjuk pengerjaan soal dan langsung mengumpulkan lembar soal bila sudah selesai dikerjakan. Silakan lihat tabel di bawah ini untuk memastikan hasil belajar siswa pada siklus kedua.

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKTP	Ket
1.	AAR	90	75	Cukup
2.	AGS	100	75	Cukup
3.	ANA	70	75	Belum Cukup
4.	AGP	85	75	Cukup
5.	AAP	90	75	Cukup
6.	DPM	100	75	Cukup
7.	GZK	95	75	Cukup
8.	INA	85	75	Cukup
9.	MAP	90	75	Cukup
10.	MAA	95	75	Cukup
11.	MGAP	70	75	Belum Cukup
12.	NFA	80	75	Cukup
13.	NAC	70	75	Belum Cukup
14.	PTU	90	75	Cukup
15.	QNR	85	75	Cukup
17.	RDS	100	75	Cukup
18.	MNNA	85	75	Cukup
19.	ISYP	90	75	Cukup
Total Poin			1570	
Poin Maksimum			100	
Rata-rata Nilai			82,63	

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan hasil belajar pada siklus kedua, nilai terbaik yang dicapai adalah 100, sementara nilai terendah yang didapat adalah 70, dari total 19 siswa. Sebanyak 16 siswa berhasil mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian (KKTP), sementara 3 siswa masih berada di bawah standar tersebut. Nilai rata-rata hasil belajar kelas mencapai 82,63, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 84,2%. Informasi lebih rinci mengenai data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

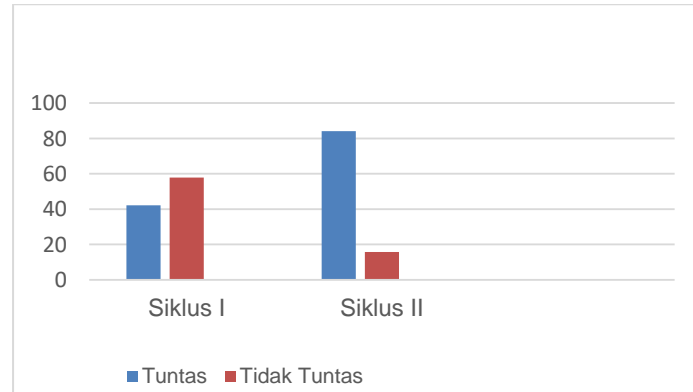
Tabel 4. Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	Aspek Analisis	Ket
1.	Skor maksimum	100
2.	Skor minimum	70
3.	Jumlah siswa	19
4.	Jumlah siswa yang hasil belajarnya selesai	16
5.	Jumlah siswa yang hasil belajarnya belum selesai	3
6.	Rata-rata prestasi akademik kelas	82,63
7.	Persentase siswa yang menyelesaikan kelasnya	84,2%

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, hasil belajar siswa kelas V tentang topik struktur lapisan bumi pada siklus kedua meningkat. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa Persentase siswa yang mendapat nilai diatas KKTP di siklus kedua sebanyak 84,2%. Persentase nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan buku *pop up* meningkat sebesar 42,1% pada siklus kedua. Dibandingkan dengan pembelajaran siklus pertama, kegiatan siklus kedua lebih baik. Hasil belajar siswa meningkat sehingga memudahkan guru untuk membimbing mereka. Guru juga berperan dalam memberikan perhatian khusus serta penekanan pada siswa yang kesulitan berkonsentrasi selama pelajaran, yang tidak aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat, serta yang tidak mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan pada siklus sebelumnya.

Karena hasil belajar siswa pada siklus dua yang memuaskan untuk pelajaran IPAS tentang struktur lapisan bumi dan tujuan pembelajaran telah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakan pada siklus kedua dan tidak melanjutkan ke siklus

berikutnya. berikut dapat dilihat pada grafik yang membandingkan persentase dari siklus satu dan dua:



Gambar 1. Hasil Perbandingan Siklus I dan II

Pada siklus pertama 42,1% (8 siswa) mendapat nilai dibawah KKTP dan 57,9% (11 siswa) tidak, grafik di atas mengilustrasikan bahwa pada siklus kedua persentase siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP meningkat menjadi 84,2% (16 siswa), sementara itu jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP juga meningkat pada siklus kedua, sedangkan hanya 3,8% (3 siswa) yang nilainya dibawah KKTP. Mengingat semakin banyak siswa yang mendapatkan nilai diatas KKTP, dapat dikatakan buku *pop up* bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa saat mempelajari struktur lapisan bumi dalam mata pelajaran IPAS.

## Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di UPT SDN Doromukti sesuai dengan rencana penelitian. Pada penelitian ini memanfaatkan media buku *pop up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS materi struktur lapisan bumi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan mulai dari siklus satu sampai siklus kedua. Siklus satu memperoleh hasil nilai rata-rata 64,73 dan persentase siswa yang menyelesaikan kelasnya sebanyak 42,1%. Rendahnya hasil belajar pada siklus satu disebabkan oleh keterbatasan penggunaan media pembelajaran



yang mendukung dan guru mengandalkan ceramah yang hanya berdasar pada buku ajar. Hal ini menyebabkan kebosanan siswa dan kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS materi struktur lapisan bumi.

Pada siklus kedua dilakukan perbaikan dengan menggunakan media buku *pop up*, mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siklus satu yang tidak menggunakan media pembelajaran buku *pop up*. Terdapat peningkatan yang signifikan pada siklus kedua, ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata peserta didik sebesar 82,63 dan persentase siswa yang menyelesaikan kelasnya sebanyak 84,2%. Hal ini menandakan bahwa sebagian siswa sudah memahami materi struktur lapisan bumi dengan baik serta mampu menyelesaikan soal tes sesuai target KKTP. Jadi, dapat dikatakan bahwa buku *pop up* bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi struktur lapisan bumi dalam mata pelajaran IPAS.

Menurut Fajriah *et al.*, (2022) Media pop-up book dalam pembelajaran terbukti efektif digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. Keefektifan tersebut terlihat karena media ini mampu membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian relevan terdahulu oleh (Yona, 2022) yang menunjukkan penggunaan media buku *pop up* pada materi lapisan bumi kelas V SD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penelitian dan hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan media buku *pop up* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mengenai materi struktur lapisan bumi. Selain memberikan solusi terhadap permasalahan awal terkait rendahnya pemahaman siswa, hasil penelitian ini juga menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang bersifat konkret dan visual dalam mendukung proses pembelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Dalam proses pembelajaran, buku *pop-up* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS, terlebih mengenai topik struktur lapisan bumi di kelas V UPT SD



Negeri Doromukti di Kabupaten Tuban. Ini didukung oleh analisis kinerja siswa pada siklus pertama, di mana rata-rata nilainya adalah 64,73, yang meningkat menjadi 82,63 pada siklus kedua. Selain itu, persentase keberhasilan belajar pada siklus pertama hanya 42,1%, sedangkan angka ini meningkat menjadi 84,2% pada siklus kedua. Data ini menunjukkan bahwa selama siklus pertama, 11 siswa tidak lulus sementara 8 siswa lulus, tetapi pada siklus kedua, 16 siswa lulus, dan hanya 3 yang memiliki nilai dibawah KKTP. Karena itu, dapat ditentukan bahwa pemanfaatan buku *popup* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPAS yang berhubungan dengan tema struktur lapisan bumi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada para guru supaya penelitian ini bisa jadi referensi yang membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan inovasi dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dan efektif. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan berperan dalam peningkatan pembelajaran IPAS di UPT SD Negeri Doromukti, khususnya pembelajaran IPAS di UPT SD Negeri Doromukti, terutama dalam aspek pengembangan serta penggunaan media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminarti, F., Ayumi, A., & Siregar, D. S. (2024). *Studi Pustaka Tentang Karakteristik, Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas ( PTK )*.
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261–268. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>
- Erica, & Sukmawarti. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD Erica 1, Sukmawarti 2 1,2 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Journal Ability : : Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 110–122.
- Esmiyati. (2016). Effort Increasing Math Learning Results Through Implementation Of Classroom Class Methods III In SDN 01 Merigi Lesson Year 2015/2016. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(2), 140–160.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fajriah, A. A., Sadiyah, H., & Setiabudi, D. I. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset*



- Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 51–58.  
<https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.74>
- Hal, D., Saat, M., Waqfin, I., Ramadhani, Y., Widiawati, M., Sofia, S., Charisya, M., & Azizah, U. N. (2024). *Journal of Education and Management Studies Kedudukan Kurikulum dalam Pendidikan*. 7(6).
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Kamila, U. S., & Sukartono. (2023). Penerapan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPAS Materi Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Kalirejo. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1872–1882.  
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7610>
- Kurniawan, T. (2022). Pembelajaran IPS dengan aplikasi Quizizz untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan di SMP. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8(1), 97–108. <https://doi.org/10.37729/jpse.v8i1.2117>
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 765–777. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Lestari, R. D., & Sari, Y. (2022). Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Analisis Model Pembelajaran PBL Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1(2), 59–71.  
<https://doi.org/10.22437/jtpd.v4i1.43541>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Pratiwi, A. M., Latief, I. M., Saepudin, M., Aula, S. N. A., & Adawiyah, S. R. (2023). Strategi Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 152.
- Rahmah, D. A., & Harahap, R. D. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1246–1253. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.4825>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Saadi, A. (2025). Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan. *Al-Amin : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 90–108. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alaman/article/view/231>
- Safitri, I. S., Noviyanti, S., Chan, F., Nurluthvia, K. M., & Simatupang, A. P. (2024). Analisis



Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 77–81.  
<https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.331>

Simamora, R. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Field Trip Dalam Pembelajaran IPS Di SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(3), 108–115.  
<https://doi.org/10.51178/jesa.v2i3.355>

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>

Viqri, D., Gesta, L., Rozi, M. F., Syafitri, A., Falah, A. M., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 310–315.  
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.419>

Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Yona, H. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LAPISAN BUMI KELAS V SD NEGERI 064023 KEMENANGAN TANI TAHUN AJARAN 2021/2022*. 1805030058, 2021–2022.